

**PENGARUH MEDIA GAWANG KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR
PASSING SEPAKBOLA DALAM PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN**

ARTIKEL SKRIPSI

Di Susun Untuk Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



Oleh

AHMAD RIZKY ARFIANSYAH

NIM. 158054

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
NOVEMBER 2020
PENGARUH MEDIA GAWANG KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR
PASSING SEPAKBOLA DALAM PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN**

ARTIKEL SKRIPSI

Di Susun Untuk Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Oleh

AHMAD RIZKY ARFIANSYAH

NIM. 158054

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
NOVEMBER 2020**

ABSTRAK

Arfiansyah, A.R 2020. *Pengaruh Media Gawang Kecil Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Program Studi Pendidikan Jasmani. STKIP PGRI Jombang. Joan Rhobi Andrianto, M.Pd

Kata Kunci: *Gawang Kecil, Passing, Sepakbola.*

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Sepakbola juga memiliki beberapa teknik dasar yang dapat menunjang jalannya permainan sepakbola. Beberapa teknik dasar sepakbola antara lain, *dribbling*, *passing*, *heading*, tendangan lambung, *blocking*, teknik kiper, teknik *teckling*, teknik *body charge*. Berdasarkan obeservasi awal yang dikakukan peneliti berupa wawancara di SDN Bakalan bersama guru PJOK di dapatkan bahwa guru PJOK mengharapkan agar adanya pemberian media yang sesuai dengan pembelajaran khususnya *passing* kaki bagian dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing* sepakbola dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen*, dengan pendekatan *Kuantitatif*, metode *Pre experiment design* menggunakan model *One Group Pretest-Posttest Design*. teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, yang berjumlah 53 siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 22 siswa yang di pilih menggunakan sistem *purposive sampling* untuk mengikuti eksperiment kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada hasil penelitian ini diperoleh perhitungan hasil *Paired Sampel T-Test* diperoleh *Sig (2-tailed)* sebesar 0.0000. Pengambilan keputusan dari hasil tersebut adalah H_0 diterima jika *Sig. (2-tailed)* > 0.05. Karena nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Media Gawang Kecil Terhadap Hasil Belajar Passing Sepakbola Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

ABSTRACT

Arfiansyah, A.R 2020 The Influence of Small Goat Media on Learning Outcomes
of Football Passing in Physical Education Sports and Health
Education, Physical Education, STKIP PGRI Jombang. Joan
Rhobi Andrianto, M.Pd

Keywords : *Small Goat, Passing, Football*

Football is a game that is played in teams, each of which consists of the goalkeeper, defender, midfielder and forward. Football also has some basic techniques that can support the game of football. Some of the basic techniques of football include, dribbling, passing, heading, stomach kicks, blocking, goalkeeping techniques, teckling techniques, body charge techniques. Based on the initial observation, the researcher took the form of an interview at SDN Bakalan with PJOK teachers, it was found that the PJOK teacher expected that the provision of media in accordance with learning, especially inner leg passing.

This study aims to determine the effect of the small goal media on the results of learning passing football in physical sports learning and health of fifth grade students of SDN Bakalan, Gondang District, Mojokerto Regency. This research is an experimental research, with a quantitative approach, the Pre experiment design method uses the One Group Pretest-Posttest Design model. The sampling technique uses a purposive random sampling method. The population in this study were grade IV and V students of Bakalan Elementary School, Gondang Subdistrict, Mojokerto Regency, totaling 53 students. In this study, the sample was 22 students who were selected using a purposive sampling system to take part in the fifth grade experiment at SDN Bakalan, Gondang District, Mojokerto Regency.

Based on the results of the study, that the results of this study obtained the calculation of the results of Paired T-Test Samples obtained Sig (2-tailed) of 0.0000. Decision making from these results is H₀ accepted if Sig. (2-tailed) > 0.05. Because the Sig (2-tailed) value of 0.000 < 0.05 then H₀ is rejected in other words H_a is accepted. Based on these data it can be concluded that there is the influence of the Small Goat Media on the Learning Results of Football Passing in Physical and Physical Education Learning

Pendahuluan

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Olahraga ini dimainkan di atas sebuah kawasan yang lapang luar ruang oleh dua kelompok yang di sebut tim (Hidayat, 2017:6). Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawangnya). Permainan sepakbola bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam kotak dengan jaring (mencetak angka ke gawang) di masing masing lawan sebanyak banyaknya, dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Untuk regu yang dapat mencetak angka paling banyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90 menit) maka regu.

Menurut (Hidayat, 2017:30). Beberapa teknik dasar sepakbola antara lain, *dribbling*, *passing*, *heading*, tendangan lambung, *blocking*, teknik kiper, teknik *teckling*, teknik *body charge*. Namun dari beberapa rentetan teknik di atas, ternyata dalam permainan sepakbola *passing* lah yang menjadi teknik dasar yang paling dominan dalam permainan sepakbola.

Passing dalam permainan sepakbola memiliki tujuan yaitu mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan *goal* ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Dengan *passing* yang baik, kita dapat ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan (Mielke, 2007:19).

Berdasarkan obeservasi awal yang dikakukan peneliti berupa wawancara di SDN Bakalan bersama guru PJOK di dapatkan bahwa siswa keseluruhan terdapat 172 siswa yang terbagi dalam 6 rombel dengan masing-masing rombel, kelas I berjumlah 27 siswa, kelas II berjumlah 36, kelas III berjumlah 33 siswa, kelas IV berjumlah 34 siswa,

kelas V berjumlah 22 siswa dan kelas VI berjumlah 23 siswa. Dan guru PJOK mengharapkan agar adanya pemberian media yang sesuai dengan pembelajaran khususnya *passing* kaki bagian dalam.

Dengan adanya media diharapkan dapat diketahui seberapa hasil belajar siswa akan dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat pembelajaran sepakbola banyak dari sekian siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang asal-asalan sehingga tidak jelas kemana arah bola yang diberikan, *passing* yang tidak tepat ke arah teman. Dari pernyataan di atas peneliti melihat bahwa *passing* dalam permainan sepakbola untuk anak antara usia 10-12 tahun masih kurang tepat. Seperti halnya dalam pendidikan jasmani, biasanya dalam proses kegiatan belajar mengajar juga diperlukan adanya alat bantu dalam menunjang aktivitas gerak peserta didik yaitu berupa media pembelajaran. Media pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan sebuah alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi serta lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar (Arsyad, 2011:15). Dan dijelaskan kembali bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap (Arsyad, 2011:3).

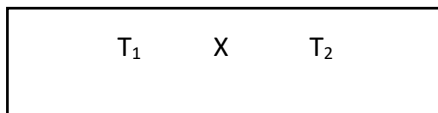
Kesalahan dalam melakukan *passing*, banyak di karenakan anak masih suka bermain sesuka hatinya. Karena pada usia 10-12 tahun, anak masih cenderung senang bermain. Dari pendapat di atas mengenai pentingnya pembelajaran *passing* bagi para siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud

mangadakan penelitian eksperimen untuk mengetahui hasil *passing* siswa. Maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Gawang Kecil Terhadap Hasil Belajar *Passing* Permainan Sepakbola Dalam Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kab Mojokerto”.

METODE

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dicirikan oleh pengujian hipotesis dan digunakanya instrumen-instrumen tes yang standar. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variable (Maksum, 2012:13). Dimana penelitian ini menggunakan metode *Pre experiment design* menggunakan model *One group Pretest-Posttest Design*. Desain ini tidak ada kelompok kontrol dan subjek tidak ditempatkan secara acak (Maksum, 2012:96).



Tabel 3.1 Rancangan penelitian *One group Pretest-Posttest Design* (Maksum, 2012:97).

Keterangan: T_1 = Tes awal (Sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatmen*)

T_2 = Tes Akhir (Setelah diberikan perlakuan).

B. Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Maksum, 2012:53) populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai *generalisasi*. Populasi dalam penelitian ini adalah

siswa kelas IV dan V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, yang berjumlah 53 siswa.

Sampel

Sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2012:53). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penarikan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Maksum (Maksum, 2012:60) *purposive sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 22 siswa yang di pilih menggunakan sistem *purposive sampling* untuk mengikuti eksperiment kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

C. Teknik Pengumpulan Data

Setelah peneliti mendapat ide konsep penelitian dan permasalahan, tujuan penelitian dan objek penelitian lalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang literatur dan metode penelitian. Selanjutnya setelah ujian proposal mengurus surat ijin penelitian.

Kemudian ke tempat lokasi penelitian kemudian ijin ke kepala sekolah, guru, pamong untuk mengkomunikasikan dalam pelaksanaan pengumpulan data, dan membentuk panitia pengumpulan data terdiri dari 2 orang sudah termasuk peneliti dengan pembagian tugas yang telah peneliti susun. Petugas pertama sebagai Pengambil waktu 1 orang. Petugas kedua sebagai pengawas merangkap pencatat 1 orang.

Menurut (Arikunto, 2010:203) metode pengumpulan data adalah cara - cara atau metode yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh

dan mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Tes dan Pengukuran

Menurut (Maksum, 2012:107) tes adalah sebuah instrument atau alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai individu atau objek.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau keterangan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai (Maksum, 2012:123). Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada disekolah.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Maksum, 2012:127).

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu upaya mengumpulkan dan melalui catatan,arsip transkrip, buku, koran, majalah dan sebagainya (Maksum, 2012:131). Metode ini digunakan untuk mengambil data berupa foto dan daftar nama peserta didik yang berguna untuk kemudahan pengambilan data, bahan analisis data, serta sebagian bukti penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan

menggunakan SPSS versi 20.0 for windows adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standart deviasi dari hasil *pre test* dan *post test*.

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang sudah diperoleh berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov SPSS* versi 20. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan (*p*) lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa varian dari setiap kelompok sama atau sejenis sehingga perbandingan dapat dilakukan secara adil. Menguji homogenitas dapat menggunakan *Levene test* pada *SPSS* versi 20.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan table di atas juga disajikan dalam bentuk hasil analisis deskriptif *SPSS* versi 20 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskriptif Pretest – Posttest

	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Deviasi on

Pree-test	22	42.00	82.00	59.45	12.978
Posttest	22	58.00	90.00	78.00	10.104
Valid N (listwise)	22				

Dari Tabel 4.1 menyatakan bahwa hasil *pretest* pada siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 59 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 42.

Deskripsi Hasil data awal (*Pre test*)

Metode	N	Minimum	Maximum	Mean
Dinding	22	42	82	59
Pantul				

Dari Tabel 4.1 menyatakan bahwa hasil *posttest* pada siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 78 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 58.

Deskripsi Hasil data awal (*Post test*)

Metode	N	Minimum	Maximum	Mean
Dinding	22	58	90	78
Pantul				

Dari hasil diatas menunjukkan hasil dari *pre test* dan *post tes*. Kedua tabel tersebut menunjukkan gambaran data yang akan dianalisis selanjutnya yaitu data rata-rata, nilai maksimal dan nilai minimal. Penghitungan data secara manual, didapatkan perubahan nilai hasil pemberian perlakuan. Selanjutnya untuk mengetahui hasil dari perubahan data setelah diberikan perlakuan akan dijabarkan.

Perubahan Hasil Penelitian Skor Hasil *Pre Test* dan

<i>Post Test</i>				
Metode	N	Pre Test	Post Test	Selisih
Dinding	22	59	78	19
Pantul				

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang sudah diperoleh berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* SPSS 20 $\alpha = 0,05$ langkah-langkah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Jika nilai *Asymp sig. (2-tailed)* > 0,05, Ho diterima.

Jika nilai *Asymp sig. (2-tailed)* < 0,05 Ho ditolak.

Pengambilan keputusan :

Uji Normalitas data nilai *pretest* dan *posttest*

Tabel 4.3 Uji Normalitas Psikomotor One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Test	
		Pree-test	Poste-st
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.45	78.00
	Std. Deviation	45.00	10.10
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.245
	Positive	.138	.119

	Negativ e	-.193	-.245
Kolmogorov-Smirnov Z		.905	1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143	.386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS for windows versi 20.0 .

Sumber : SPSS for windows versi 20.0.

Berdasarkan *output* SPSS di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai *pretest* adalah (.143) > α , maka terima H_o jadi data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada nilai *posttest* adalah (.386) > α , maka terima H_o jadi data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Uji Homogenitas.

Setelah data penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas varian pada nilai *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan SPSS 20. Berikut hasil *output* dari hasil homogenitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.490	5	16	.075

Berdasarkan data dari tabel hasil *output* SPSS uji homogenitas di atas dengan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai sig untuk *Based on Mean* sebesar ,062. H_a ini berarti nilai sig (.062) > α , maka terima H_o . Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

1. Pengujian Hipotesis

a. Menentukan hipotesis

H_o : Tidak ada pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing* sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

H_a : Ada pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing* sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

b. Menentukan taraf signifikan.

Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini 5%, ($\alpha = 0,05$).

c. Mengambil keputusan.

➤ Jika T hitung > T tabel. atau *Sig* (2-tailed) > α maka H_o diterima.

➤ Jika T hitung < T tabel. atau *Sig* (2-tailed) < α maka H_o ditolak.

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikan. T hitung didapatkan dari hasil perhitungan uji t yang didapatkan 15.181 sedangkan T tabel dapat didapatkan dari tabel dengan rumus $df-1$ selanjutnya melihat tabel dengan nilai tingkat signifikan 5% adalah 1.721.

d. Pengambilan keputusan.

Tabel 4.5 Uji Paired Psikomotor

Paired Samples Test

Paired Differences	t	D	Si
--------------------	---	---	----

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			f	g. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pretest	-18.54	5.72985	1.22161	-21.08593	-16.0498	15.181	21	.000
Posttest	54.54							

Berdasarkan data tabel *output* SPSS 20 di atas didapatkan nilai *Sig(2-tailed)* sebesar 0,000 . H_0 diterima jika nilai $Sig \geq \alpha$ dan H_0 ditolak jika $Sig \leq \alpha$. Hal ini berarti nilai $sig (0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing* sepakbola dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan tabel *paired sample test* diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan adalah terima H_0 jika $Sig. (2-tailed) > \alpha$ dan tolak H_0 jika $Sig. (2-tailed) < \alpha$ dimana $\alpha = 0.05$. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000, berarti $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Dan hasil t-test menggunakan SPSS diperoleh T-hitung sebesar 15.181 dan diperoleh T-tabel didapatkan dari tabel dengan rumus $df-1$ selanjutnya melihat tabel dengan nilai tingkat signifikansi 5% adalah 1721. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima karena nilai T-hitung lebih besar dari T tabel.

Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas tentang pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto dan Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pada perhitungan SPSS yang menyatakan bahwa. Dengan hasil perhitungan T-hitung psikomotor sebesar 15.181. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing*, *controlling*.

Selanjutnya dilihat dari hasil uji T data *pretest* dan *posttest* diperoleh sebesar 15.181 dan T tabel 1721 Jadi t-hitung lebih besar dari T- tabel. Maka dari hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat kenaikan yang signifikan dan presentase pengaruh media gawang kecil terhadap *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola. Dengan adanya dinding pantul yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan dapat diketahui bahwa ada pengaruh media gawang kecil yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *passing*, *controlling* kaki bagian dalam sepakbola kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Selanjutnya dilihat dari data *pretest* dengan nilai rata-rata 59 dan *posttest* dengan nilai rata-rata 78, dari data tersebut maka nilai $59 < 78$ atau nilai *posttest* lebih besar dari pada *pretest* dengan selisih 19. Maka menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dan presentase pengaruh media gawang kecil terhadap hasil *passing* sepakbola kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto .

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, Terlihat

bahwa dinding pantul dapat mempengaruhi hasil belajar *passing, controlling* sepakbola. Hal ini dapat terjadi karena pembelajaran ini menggunakan media gawang kecil, dimana siswa lebih mudah dalam menggunakan media pembelajaran dan dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gawang kecil, peneliti memberikan 8 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakuan *pre-test* dengan menggunakan dinding pantul, dan pertemuan kedua menggunakan *passing* dengan bola gantung, pertemuan ke tiga menggunakan *passing* berpasangan dengan media gawang kecil, pertemuan ke empat *passing* berpasangan dengan perpindahan posisi, pertemuan ke lima *passing* segi empat, pertemuan ke enam *passing* Angka 8, pertemuan ke tujuh *passing* menggunakan media gawang kecil dengan target di tembok, dan di akhiri dengan *posstest passing,controlling*. diketahui bahwa media gawang kecil yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai *passing controlling* sepakbola berpengaruh terhadap hasil belajar kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

Pada penelitian Addy Idris Kusuma S, menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa sekolah sepakbola Kalasan usia 10-12 tahun, sebesar 37,69%. Serta Wahyu Dwiyanto menunjukkan hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh signifikan 5% dari latihan memantulkan bola ke tembok terhadap kemampuan *passing* mendarat siswa sekolah sepakbola panji putra usia 10-12 tahun. Maka hal tersebut sependapat dengan hasil penelitian ini.dari kegiatan pembelajaran yang di bahas di atas dapatlah dipahami bahwa *passing* dan *controlling* sepakbola dengan menggunkan media gawang kecil siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2020.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing* sepakbola kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto.

dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan sehingga adanya pengaruh media gawang kecil terhadap hasil belajar *passing* sepakbola pada siswa kelas V SDN Bakalan Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto tahun ajaran 2020.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti sarankan :

1. Dengan menggunakan media gawang kecil pada materi *passing* sepakbola, seharusnya guru lebih memaksimalkan proses siswa dalam melakukan *passing* sepakbola agar hasil belajar pada materi *passing* sepakbola lebih maksimal.
2. Media gawang kecil ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa saat mengikuti

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan pada khususnya dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya.